

**SKRIPSI**  
**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN**  
**BERDASARKAN SAK EMKM TAHUN 2018 PADA TOKO**  
**RAINBOW MAKASSAR**



**YUNIZAR PILICITA**  
**1810321113**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS FAJAR**  
**MAKASSAR**  
**2023**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN**  
**BERDASARKAN SAK EMKM TAHUN 2018 PADA TOKO**  
**RAINBOW MAKASSAR**



diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi

**YUNIZAR PILICITA**  
**1810321113**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS FAJAR**  
**MAKASSAR**  
**2023**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN**  
**BERDASARKAN SAK EMKM TAHUN 2018 PADA TOKO**  
**RAINBOW MAKASSAR**

disusun dan diajukan oleh

**YUNIZAR PILICITA**  
**1810321113**

telah diperiksa dan telah diuji

Makassar, 2 September 2023

Pembimbing



Suriyadi Nur, SE., M.Ak., CDVP  
NIDN: 0901038306

Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial  
Universitas Fajar



**PRODI AKUNTANSI**

Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA  
NIDN: 0925107801

# SKRIPSI





## ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM TAHUN 2018 PADA TOKO RAINBOW MAKASSAR

disusun dan diajukan oleh

**YUNIZAR PILICITA**  
1810321113

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal **2 September 2023** dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Suriyadi Nur, SE., M.Ak., CDVP NIDN: 0901038306	Ketua	1. 
2.	Muhammad Gafur, S.E., M.Si., CTA., ACPA NIDN: 0917128302	Anggota	2. 
3.	Ahmad Dahlan, S.E., M.Si., Ak., CA NIDN: 0911047002	Anggota	3. 
4.	Siprianus Palete, S.E., M.Si., Ak., CA., CERA., CMA NIDN: 0922097303	Eksternal	4. 

Dekan Fakultas Ekonomi  
dan Ilmu-ilmu Sosial  
Universitas Fajar

  
UNIVERSITAS FAJAR  
DEKAN FAKULTAS  
DEK. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom  
NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial  
Universitas Fajar

  
UNIFA  
PRODI AKUNTANSI  
Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA  
NIDN: 0925107801

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yunizar Pilicita

NIM : 1810321113

Program studi : S1 Akuntansi

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM TAHUN 2018 PADA TOKO RAINBOW MAKASSAR adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 2 September 2023  
Yang membuat pernyataan,



Yunizar Pilicita

## PRAKATA

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Besar, karena atas berkah, karunia serta hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyusun dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018 Pada Toko Rainbow Makassar ” yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi S1 Akuntansi Universitas Fajar.

Selesainya Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang membantu dan memberikan semangat yang tiada henti. Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Nursiah dan Bapak Ladullah selaku orang tua penulis yang selalu mendukung serta memberikan motivasi kepada penulis agar tidak patah semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Zulkifli Syamsuddin dan Adhar Zulkhair selaku suami dan anak penulis yang senantiasa menjadi motivasi dan selalu mendampingi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti berterima kasih kepada Bapak Suriyadi Nur, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan yang sangat berguna dalam proses penyusunan Skripsi.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Fajar.
2. Ibu Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Ibu Yasmi, SE., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Universitas Fajar.

4. Bapak Ahmad Dahlan S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Pembimbing Akademik peneliti.
5. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Fajar.
6. Seluruh keluarga yang memberikan motivasi.
7. Seluruh kawan yang telah memberikan semangat selama semester akhir.
8. Angkatan 2018 Prodi S1 Akuntansi.
9. Diri sendiri yang tetap semangat dan bertahan selama ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena masih banyak terdapat kesalahan dalam laporan ini. Peneliti berharap agar pembaca memberikan saran dan kritik agar peneliti dapat membuat laporan selanjutnya lebih baik lagi.

Makassar, 2 September 2023

Peneliti

## **ABSTRAK**

### **Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018 Pada Toko Rainbow Makassar**

**Yunizar Pilicita  
Suriyadi Nur**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyajian laporan keuangan yang diterapkan pada Toko Rainbow berdasarkan SAK EMKM. Penelitian ini dilakukan di rentang bulan Mei hingga bulan Agustus 2023 pada Toko Rainbow. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan bersih yang dihasilkan Toko Rainbow periode 31 Desember 2022 sebesar Rp3,401,082,000 pertahunnya sehingga Toko Rainbow tergolong usaha menengah. Penyajian laporan keuangan Toko Rainbow belum sesuai dengan SAK EMKM. Penyajian laporan posisi keuangan sudah hampir sesuai dari segi format tetapi terdapat kekeliruan pada nominal aset karena tidak dilakukan penyusutan aset. Laporan laba rugi tidak sesuai dengan SAK EMKM karena beban pajak penghasilan tidak dicantumkan. Catatan atas laporan keuangan tidak dibuat.

**Kata Kunci:** UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM



## **Abstract**

### **Analysis Of The Presentation Of Financial Statement Based On SAK EMKM In 2018 For Toko Rainbow Makassar**

**Yunizar Pilicita  
Suriyadi Nur**

*This study aims to determine the presentation of financial statements that are applied to Toko Rainbow based on SAK EMKM. This research was conducted in the range from may to august 2023 at the Toko Rainbow. The research method used is a case study methode with a qualitative approach with data collection techniques consisting of observation, interviews, literature and documentation.*

*The results of the study show that the net income generated the Toko Rainbow for the period december 31 2022 is Rp3,401,082,000 per year so that the Toko Rainbow is classified as a medium business. The presentation of the Toko Rainbow financial statement is not in accordance with SAK EMKM. The presentation of the statement of financial position is almost appropriate in terms of format but the is a mistake in the nominal assets because there is no depreciation if assets. The income statement is not in accordance with SAK EMKM because the income tax expense is not included. Notes on the financial statement are not made.*

**Keywords: UMKM, Financial Statements, SAK EMKM**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
PRAKATA .....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	9
BAB II Tinjauan Pustaka .....	11
2.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah .....	11
2.2 Akuntansi .....	12
2.3 Laporan Keuangan .....	13
2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah .....	17
2.5 Tinjauan Empirik .....	26
2.6 Kerangka Pemikiran .....	30
BAB III Metode Penelitian .....	32
3.1 Rancangan Penelitian.....	32
3.2 Kehadiran Peneliti.....	32

3.3 Lokasi Penelitian .....	33
3.4 Sumber Data .....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.6 Teknik Analisis Data .....	36
3.7 Pengacakan Validasi Data .....	36
3.7 Tahap-tahap Penelitian .....	37
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	39
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	39
4.2 Hasil Penelitian .....	42
4.2.1 Pengetahuan Terkait SAK EMKM .....	42
4.2.2 Penyajian Laporan Keuangan Toko Rainbow .....	44
4.2.2.1 Laporan Posisi Keuangan Toko Rainbow .....	47
4.2.2.2 Laporan Laba Rugi Toko Rainbow .....	48
4.2.2.3 Catatan Atas Laporan Keuangan .....	49
4.3 Pembahasan .....	50
4.3.1 Laporan Posisi Keuangan .....	50
4.3.2 Laporan Laba Rugi .....	53
4.3.3 Catatan Atas Laporan Keuangan .....	56
4.3.4 Perbandingan penyajian Laporan Keuangan .....	57
BAB V Penutup .....	60
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN .....	64

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 4.1 Mitra Kerja Toko Rainbow .....	40
Tabel 4.2 Pembelian.....	44
Tabel 4.3 Penerimaan Kas.....	46
Tabel 4.4 Laporan Posisi Keuangan .....	47
Tabel 4.5 Laporan Laba Rugi.....	58
Table 4.6 Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan.....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Laporan Posisi Keuangan .....	21
Gambar 2.2 Laporan Laba Rugi .....	23
Gambar 2.3 Catatan Atas Laporan Keuangan .....	25
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran .....	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	41

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 yang membahas mengenai definisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berbunyi bahwa suatu usaha yang dimaksudkan untuk menggerakkan suatu perekonomian dan dimiliki oleh orang pribadi maupun sebuah badan usaha yang memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan adalah UMKM. Salah satu kunci yang utama dalam menggerakkan sekaligus mengembangkan perekonomian dalam skala nasional yaitu membantu sisi finansial dari masyarakat berupa dukungan dengan uang tunai, perlindungan dalam menjaga kestabilan usaha sekaligus pembangunan yang merata dan adil sebagai sebuah perwujudan keadilan terhadap golongan usaha bagi para rakyat yang memiliki UMKM. Tindakan tersebut secara tidak langsung akan mengurangi tingkat pengangguran dan juga urbanisasi (Mangku, 2022).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 lebih lanjut menjelaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki fungsi dalam mewujudkan lingkungan masyarakat yang sejahtera dan adil secara merata sekaligus memiliki kecerdasan dan intelektual dengan berlandaskan terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang merdeka, bersatu, berkedaulatan rakyat dengan semangat dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara agar terwujud lingkungan yang teratur, tentram, memiliki kemampuan adaptasi dalam lingkungan, merdeka dan kompak dalam kehidupan bermasyarakat.

Lingkungan dalam kegiatan bermasyarakat yang memiliki beberapa atau bahkan banyak Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang

vital dalam pengembangan perekonomian bangsa. Ini adalah hasil dari keberadaan dukungan pemerintah dalam bentuk penyediaan infrastruktur penting untuk mendukung kemajuan perusahaan yang berkomitmen untuk menghasilkan produksi berkualitas tinggi untuk bersaing dengan pasar domestik dan global. Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu pilar ekonomi Indonesia.

Perusahaan-perusahaan ini perlu mendapatkan dukungan atau dorongan, perlindungan, dan pengembangan sebagai sekelompok perusahaan ekonomi masyarakat yang komprehensif tanpa mengabaikan peran yang dimainkan oleh perusahaan besar dan perusahaan milik negara dalam perekonomian. Meskipun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah membuktikan pentingnya mereka untuk ekonomi nasional, UMKM-UMKM ini terus menghadapi tantangan di berbagai aspek, termasuk produksi atau pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, desain dan teknologi, modal, dan iklim umum untuk melakukan bisnis.

Salah satu organisasi bisnis yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM harus membuat laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi umum yang berlaku saat ini. Agar bisnis dapat beroperasi secara efektif dan efisien, sejumlah prosedur yang mengatur berbagai langkah yang akan diambil atau diimplementasikan merupakan bagian dari proses implementasi laporan keuangan. Semua pihak yang relevan diberi akses ke laporan keuangan, yang juga membantu UMKM membuat keputusan bisnis terbaik saat melakukan operasinya. Membuat perbaikan maupun semacam perombakan dari dalam organisasi diperlukan sebelum membuat laporan keuangan yang mematuhi standar karena sistem yang sehat akan membuatnya lebih mudah untuk

menerapkan laporan keuangan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu aspek yang harus dipenuhi agar sebuah UMKM memiliki perkembangan yang baik adalah laporan keuangan yang telah memenuhi standar.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tanggal 24 Oktober 2006 dan memiliki durasi penggunaan yang efektif hingga tanggal 1 Januari 2018. Standar bertujuan untuk mengimplementasikan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK-ETAP). Pada dasarnya, UMKM adalah sebuah usaha yang tidak memiliki akuntabilitas secara publik. Hal ini dikarenakan UMKM tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan tidak perlu menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum. SAK-EMKM memiliki bentuk yang sederhana daripada SAK-ETAP.

SAK-EMKM dibuat agar lebih mudah dipahami oleh para penggiat usaha sekaligus dibuat dengan kondisi kebutuhan pengusaha sehingga para pengusaha dapat mengukur kinerja usaha yang sedang dijalankan dan mengetahui kondisi sebenarnya daripada usaha yang sedang dikembangkannya dari sisi keuangan. Laporan keuangan UMKM yang dibuat diharuskan memiliki sifat yang lengkap, mudah dipahami, bersifat komparatif, relevan (Janrosli, 2018). Laporan tersebut telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

Struktur SAK-EMKM didasarkan pada asumsi fundamental yang sama tentang usaha bertahan hidup yang mendasari UMKM. Laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM berbeda dari yang berdasarkan metode akuntansi lainnya. Secara umum, saldo, kerugian, perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan laporan keuangan dimasukkan dalam laporan keuangan. Persiapan laporan keuangan untuk SAK-EMKM adalah proses yang relatif sederhana yang



terdiri dari saldo, catatan laporan keuangan, dan laporan laba dan kerugian. Pengumpulan laporan keuangan di fasilitasi sebagai akibatnya. Peningkatan kredibilitas laporan keuangan dapat dicapai melalui proses persiapan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Namun, sebagian besar UMKM di Indonesia belum semua mempraktikkan akuntansi dalam catatan keuangan mereka, dan banyak dari mereka masih menghadapi hambatan dalam mempersiapkan laporan keuangan.

UMKM sebagian besar hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada, sehingga tidak mencerminkan informasi keuangan yang benar-benar ada dalam SAK-EMKM, salah satu aspek yang berbeda dari SAK-EMKM adalah kurangnya keterampilan akuntan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan. Perlu diterapkan SAK-EMKM untuk usaha kecil dalam membuat laporan keuangan karena lebih mudah dipahami daripada SAK umum, yang mungkin lebih rumit untuk dipahami bahkan ketika diterapkan pada skala usaha kecil dan menengah. Meskipun demikian, SAK-EMKM masih tidak banyak digunakan oleh operator UMKM di Indonesia saat menyusun laporan keuangan mereka. Ini terlepas dari fakta bahwa SAK-EMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan baru-baru ini diterbitkan oleh IAI yang dirancang khusus untuk usaha mikro, kecil, dan entitas menengah (UMKM). Jika SAK-EMKM diimplementasikan di Indonesia, maka UMKM akan mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penelitian Ita Mustika (2022) yang berjudul “Analisa Kesiapan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Laundry Box di Kota Batam)”

menjelaskan bahwa UMKM tersebut belum mengimplementasikan SAK EMKM dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan laporan keuangan UMKM yang tidak sesuai dengan tahapan dalam siklus akuntansi dan juga laporan keuangan tersebut disusun tanpa mencerminkan keadaan usaha yang sesungguhnya dan belum lengkap.

Penelitian Azizah Rachmanti et al., (2019) yang “berjudul Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumput Dahlia Berdasarkan Sak-Emkm” menjelaskan bahwa tidak mungkin menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku untuk SAK EMKM karena tidak ada laporan keuangan pada UMKM Batik Jelly Bean Dahlia. Ini jelas dari bukti catatan, yang hanya mencatat output uang dan tidak ada aset yang saat ini dimiliki. Karena ini, ada kurangnya kesadaran tentang banyaknya faktor yang dapat berkontribusi pada penurunan atau peningkatan nilai aset, serta jumlah total modal yang dimiliki dan kewajiban yang harus dibayar.

Penelitian Zein, Sodik dan Indah (Zein et al., 2022) yang berjudul “Analisis Penerapan Sak-Emkm Dalam Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Di Kota Batu” yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM tersebut sebenarnya sudah mengetahui dan menerapkan akuntansi, pencatatan dan pembukuan keuangan yang sangat sederhana. Akan tetapi pelaku UMKM tersebut hanya memiliki pengetahuan dasar akuntansi tanpa memahami Standar Akuntansi Badan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hal tersebut dibuktikan dengan ketidaktahuan pelaku UMKM terhadap perlakuan laporan keuangan dengan menggunakan standar SAK EMKM. Laporan keuangan yang dibuat oleh pelaku UMKM tersebut tidak mencakup laporan laba rugi, laporan kondisi keuangan dan juga Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) .

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu oleh Ita Mustika (Mustika & Ferdila, 2022) yang berjudul “Analisa Kesiapan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Laundry Box di Kota Batam)” adalah tempat, waktu, dan lokasi penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada UMKM di Kota Makassar khususnya pada Toko Rainbow Makassar.

Toko Rainbow adalah sebuah UMKM yang bergerak dibidang penjualan barang sejak tahun 2017. Toko Rainbow berlokasi pada Jl. Muna No.5 Kecamatan wajo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Toko Rainbow merupakan salah satu toko terbesar dan terlengkap di Makassar yang menyediakan berbagai perlengkapan pria seperti baju, celana, dan jaket. Toko Rainbow hanya melayani pembelian khusus grosir. Toko Rainbow memiliki mitra yang terbilang cukup banyak yang menjangkau hampir setiap kota di Indonesia.

Berdasarkan data dan informasi yang peneliti dapatkan dari owner dan admin keuangan pada Toko Rainbow omset yang didapatkan bisa mencapai Rp 500.000.000 perbulannya. Selain itu dari tahun ke tahun Toko Rainbow mengalami perkembangan yang cukup pesat terhadap usahanya. Mulanya Toko Rainbow hanya memiliki 5 orang karyawan biasa saja tanpa admin keuangan dan aset yang dimiliki hanya berupa kendaraan bermotor dan sekarang Toko Rainbow sudah memiliki 15 orang karyawan satu diantaranya merupakan admin bagian keuangan dan menambah asetnya berupa computer dan mobil.

Awal terbentuknya Toko Rainbow hanya mencatat penjualan dan pengeluarannya saja secara manual di buku. Akan tetapi, semenjak Toko

Rainbow memiliki karyawan admid keuangan, Toko Rainbow mulai melakukan pencatatan keuangannya di computer dan sejak tahun 2021 Toko Rainbow mulai membuat laporan keuangannya untuk mengetahui besarnya keuntungan yang diperolehnya. Toko Rainbow Makassar melakukan pencatatan laporan keuangannya seperti mencatat penerimaan kas, penjualan, pembelian, maupun pengeluaran kasnya. Selain itu Toko Rainbow Makassar juga telah melakukan pencatatan laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan pada akhir periode dan juga laporan laba rugi akhir periode. Tahun 2021 Toko Rainbow Makassar memiliki total aset sebesar Rp 9,598,478,000 dan total laba bersih yang diterima mencapai Rp 3,401,082,000. Laporan keuangan yang telah disusun oleh Toko Rainbow belum diketahui apakah sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam pencatatan dan penyajian laporan keuangan UMKM dalam hal ini SAK EMKM, oleh karenanya perlu dilakukan penelitian mendalam terkait hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti berniat melaksanakan sebuah penelitian yang memiliki judul “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018 Pada Toko Rainbow Makassar.

## **1.2. Fokus dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka fokus dan rumusan masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

### **1.2.1 Fokus Masalah**

Fokus masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penyajian laporan keuangan pada Toko Rainbow apakah sudah mengacu pada SAK EMKM tahun 2018.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) tahun 2018 dalam penyajian laporan keuangan UMKM di Kota Makassar khususnya pada Toko Rainbow?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui dan menganalisis penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK- EMKM) pada UMKM di Kota Makassar khususnya pada Toko Rainbow.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1.4.1. Kegunaan Teoretis**

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman mengenai penyajian laporan keuangan berbasis SAK-EMKM bagi UMKM.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang terkait dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).

#### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi penulis  
Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan penulis terkait dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM serta dapat dijadikan bahan refrensi untuk peneliti selanjutnya.

b. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah solusi, motivasi dan inovasi untuk pengembangan usaha serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengevaluasi proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

c. Bagi Universitas Fajar

Penelitian ini diharapkan mampu menambah sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tambahan mengenai penyajian laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dijelaskan pengertian UMKM adalah sebagai berikut :

- a. Usaha mikro merupakan sebuah usaha dalam ekonomi produktif milik badan usaha perseorangan ataupun orang perorangan yang memiliki kriteria yang termasuk dalam usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam UU No 20 Tahun 2008.
- b. Usaha Kecil merupakan perusahaan yang dikelola oleh orang atau organisasi yang bukan anak perusahaan atau cabang dari bisnis yang dimiliki, dikendalikan, atau bagian dari bisnis menengah atau besar yang memenuhi persyaratan untuk usaha kecil seperti yang didefinisikan dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah Aktivitas ekonomi independen yang dijalankan oleh orang atau perusahaan swasta yang bukan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan kecil atau besar atau tidak dimiliki, dikendalikan, atau bagian dari perusahaan besar atau kecil dengan cara apa pun.

Beberapa kriteria UMKM berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut :

- a. Usaha Mikro

Usaha Mikro memiliki kekayaan yang paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat.

Usaha mikro juga memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

b. Usaha Kecil

Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Selain itu usaha kecil juga Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c. Usaha Menengah

Usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta`rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat . Usaha menengah juga memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

## 2.2 Akuntansi

Perkembangan teknologi informasi, pemahaman orang tentang akuntansi telah berkembang seiring waktu. Akuntansi awalnya didefinisikan sebagai seni dan proses merekam, mengklasifikasikan, dan meringkas transaksi keuangan dari unit bisnis dengan cara tertentu, dan kemudian menafsirkan hasil dari kegiatan tersebut. Akuntansi adalah kegiatan penyediaan layanan yang memberikan informasi kuantitatif, yang paling sering bersifat keuangan, tentang unit ekonomi. Informasi ini kemudian dapat digunakan oleh pihak yang terlibat



dalam proses akuntansi untuk membuat keputusan ekonomi. (Yulientinah & Siregar, 2021).

Menurut (Fahriani, 2020) pengertian akuntansi adalah: “Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan mengkomunikasikan data yang relevan kepada berbagai stakeholder”. Dari berbagai pengertian diatas, akuntansi dapat diartikan sebagai suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, melaporkan, dan menganalisis data keuangan perusahaan.

### **2.3 Laporan Keuangan**

#### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut (Herawati, 2019) Laporan keuangan memberikan informasi tentang situasi keuangan perusahaan dan juga dapat digunakan untuk menggambarkan seberapa baik perusahaan melakukannya secara finansial.

Laporan Keuangan adalah produk sampingan dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk menjelaskan informasi keuangan atau kegiatan perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam situasi keuangan perusahaan yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan berguna bagi banyak pengguna dalam pengambilan keputusan (Herawati, 2019).

Laporan keuangan memiliki definisi sebuah media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti : pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen (Castio, 2020). Selain itu laporan keuangan dapat didefinisikan juga dengan sebuah hasil akhir dari proses akuntansi.

Laporan ini merupakan ringkasan transaksi selama periode tertentu. Laporan keuangan terdiri atas sebagai berikut :

- 1) Neraca (*balance sheet*): berisi posisi keuangan seperti aktiva, modal dan juga utang dalam suatu unit usaha pada suatu kondisi tertentu didalam laporan keuangan.
- 2) Laporan laba rugi (*income statement*): berisi hasil usaha berupa penghasilan, biaya, unit usaha dalam beberapa periode didalam laporan keuangan.
- 3) Laporan perubahan modal (*statement of changes owners equity*):berisi mengenai laporan yang sering digunakan dalam usaha perorangan, CV maupun firma yang membahas tentang perubahan modal didalam suatu unit usaha. Perubahan modal tersebut antara lain modal awal, tambahan atau pengurangan modal dan yang terakhir modal akhir.
- 4) Laporan arus kas (*cash flow statement*): berisi perubahan kas dan setara kas didalam laporan keuangan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Catatan atas laporan keuangan (*notes to financial statement*): berisi dasar dari laporan keuangan seperti pengukuran, metode pencatatan, pengakuan atas semua akun yang terdapat pada laporan keuangan dengan contoh kebijaksanaan akuntansi.

#### b. Isi Laporan Keuangan

Isi dari laporan keuangan terdiri dari rekening aktiva, utang dan juga modal. Adapun isi laporan laba rugi terdiri atas rekening yang diperoleh dari pendapatan dan biaya.

- 1) Aktiva/aset/harta/kekayaan, Aset sering dinilai pada harga pembelian, yang mencakup harga, biaya transportasi, biaya instalasi, pajak, asuransi, transportasi dan pengorbanan lainnya yang dilakukan pada saat akuisisi.

Jumlah ini ditambahkan sampai item siap digunakan. Kategori aset yang luas dari saldo mengikuti urutan penyelesaian atau transformasi cepat menjadi uang tunai.

- 2) Utang (*liabilities*), Selain beberapa posisi kredit dan cadangan yang ditangguhkan yang tidak mewakili kewajiban untuk mentransfer sumber daya ekonomi, utang adalah sumber modal. Utang dapat didefinisikan sebagai sumber modal. Dalam kebanyakan kasus, hutang dicatat pada nilai nominalnya, yang mengacu pada jumlah nilai moneter dari transaksi yang dituliskan pada bukti transaksi. Urutan di mana pembayaran diharapkan akan dilakukan biasanya digunakan sebagai kriteria utama untuk mengkategorikan utang dalam saldo.
- 3) Modal (*equity/ekuitas*) adalah Jumlah, diukur dalam unit moneter, yang mewakili kepemilikan perusahaan, input aset yang diberikan oleh pemilik kepada perusahaan, atau perbedaan antara aset pemilik dan hutang perusahaan. Jumlah ini juga dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara aset pemilik dan hutang perusahaan. Dalam kebanyakan kasus, nilai modal hanya dicatat sebagai jumlah nominalnya. Dalam kebanyakan kasus, urutan di mana jumlah modal ditampilkan pada saldo merupakan klasifikasi utamanya (lamanya tertanam di perusahaan).
- 4) Laba (*income/earning/profit*), merupakan kelebihan pendapatan (*revenue*) di atas beban (*expenses*).
- 5) Rugi (*loss*), merupakan kelebihan beban (*expenses*) di atas pendapatan (*revenue*).
- 6) Pendapatan di luar usaha (*gains*) adalah Peningkatan aset bersih sebagai akibat dari transaksi yang tidak terkait dengan perubahan modal atau pendapatan perusahaan, atau sebagai efek samping yang

menguntungkan dari menggabungkan operasi perusahaan eksternal dengan biaya yang timbul dari pasar internal.

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi penggunanya. Karakteristik kualitatif pokok laporan keuangan melalui PSAK No.1 (Sujarweni, 2019:8) yaitu :

a. Dapat dipahami

b. Kualitas

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang berguna bagi sejumlah besar pengguna dalam membuat pilihan ekonomi oleh siapa pun yang tidak dapat meminta laporan keuangan tertentu untuk memenuhi permintaan informasi tersebut. Hal ini bermanfaat bagi sejumlah pengguna karena memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi. Pengguna ini termasuk individu atau organisasi yang menyediakan entitas dengan sumber daya, seperti kreditor dan investor. Selain menunjukkan bahwa manajemen telah bertanggung jawab dengan sumber daya yang dipercayakan kepadanya, laporan keuangan juga menunjukkan bahwa tujuan organisasi telah terpenuhi.

c. Relevan

Ketika informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengguna dalam membuat keputusan ekonomi serta kemampuan untuk membantu mengevaluasi dan memperbaiki kejadian di masa lampau, saat ini, dan masa depan, maka laporan keuangan dianggap relevan.

d. Keandalan

Untuk memastikan bahwa laporan keuangan akurat dan dapat diandalkan, informasi yang terkandung di dalamnya harus disajikan dengan

cara yang sesuai dengan pedoman yang relevan. Selain itu, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus disajikan dengan cara yang jujur dan dapat diperiksa untuk mencegah penipuan, yang akan mengakibatkan kesenjangan dalam tidak mengungkapkan kebenaran informasi, yang kemudian akan menyebabkan informasi menjadi tidak akurat serta sulit dipahami.

e. Dapat dibandingkan

Pemakai laporan keuangan dituntut bisa membandingkan laporan keuangan entitas dari periode waktu yang berbeda untuk menentukan arah di mana keuangan perusahaan bergerak. Pengguna juga harus memiliki kemampuan untuk membandingkan laporan keuangan perusahaan yang berbeda untuk mengevaluasi posisi keuangan mutlak dan relatif perusahaan.

#### **2.4. Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK-EMKM)**

Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) disahkan pada tahun 2016 adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, seperti definisi dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang memenuhi definisi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Kecil dan menengah (SAK-EMKM), yang diterbitkan oleh IAI pada akhir tahun 2016 pada 24 Oktober dan mulai berlaku pada 1 Januari 2018, dibuat sebagai tanggapan terhadap penilaian bahwa pengembangan SAK-ETAP akan membuat laporan keuangan UMKM lebih tidak mudah untuk dikumpulkan. Karena mengatur transaksi yang sering dilakukan oleh UMKM, SAK-EMKM adalah standar

akuntansi keuangan yang lebih sederhana daripada SAK ETAP.(Oktaviyah, 2022).

Menurut (Sularsih & Sobir, 2019) SAK EMKM adalah dokumen yang dikembangkan untuk entitas yang tidak mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang ditentukan oleh SAK ETAP. Dokumen ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan pelaporan keuangan yang dimiliki oleh mikro, kecil dan menengah perusahaan. Menegakkan standar akuntansi yang ada dapat membantu sekitar 67,9 juta operator UMKM di Indonesia menyusun laporan keuangan mereka dengan benar tanpa perlu mereka terjebak dalam kompleksitas standar tersebut.

Menurut (Mustika & Ferdila, 2022) Laporan Keuangan UMKM menurut IAI dalam SAK EMKM minimum terdiri dari :

a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode

Dalam laporan posisi keuangan, seseorang akan menemukan informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas entitas pada aset tertentu. Informasi ini merupakan bagian dari laporan kondisi keuangan entitas. Unsur – unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut :

- 1) Aset adalah Sumber daya yang berada di bawah kendali entitas sebagai akibat dari kejadian sebelumnya dan dari mana diharapkan manfaat ekonomi akan diperoleh di masa depan. Aset perusahaan adalah sumber daya yang dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan, yang merupakan hasil dari peristiwa dalam sejarah perusahaan dan diperkirakan akan memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Kedua kategori aset likuid dan non-liquid tersedia untuk digunakan ketika menggambarkan kepemilikan organisasi. Berdasarkan PSAK Nomor 1, suatu aset dikatakan lancar apabila memiliki kriteria sebagai berikut :

- a) Mudah dicairkan, aset diharapkan dapat terealisasi dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- b) Aset merupakan kas atau setara kas, kecuali jika penggunaannya dibatasi dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang diselesaikan sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan.
- c) Aset diperkirakan dapat terealisasi atau dimiliki dengan maksud untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan, dalam siklus kegiatan normal.
- d) Tujuan memiliki aset tersebut yaitu dimaksudkan untuk di perjualbelikan.

Jika aset tersebut tidak memenuhi persyaratan ini, maka dianggap sebagai aset yang tidak memadai. Klasifikasi aset yang termasuk dalam aset likuid adalah tunai dan setara tunai, leasing, sewa yang dibayarkan sebelumnya, peralatan, dan persediaan. Di sisi lain, klasifikasi aset yang termasuk dalam aset yang tidak akurat adalah aset tetap seperti tanah, bangunan, mesin, peralatan, dan setara serta aset intangible seperti paten, goodwill, franchise, merek dagang, dan yang setara.

- 2) Liabilitas adalah Kewajiban saat ini dari suatu entitas yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi di masa lalu dan penyelesaian yang akan mengakibatkan aliran keluar dari sumber daya entitas tersebut yang akan memiliki manfaat ekonomi akan dianggap sebagai aset ekonomi. Kewajiban jangka pendek dan jangka panjang adalah dua klasifikasi yang digunakan untuk mengatur kewajiban. Berdasarkan PSAK Nomor 1, Suatu liabilitas termasuk

dalam kategori liabilitas jangka pendek apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

- a) Liabilitas diperkirakan akan diselesaikan dalam siklus operasional normal entitas atau dalam kurun waktu dua belas bulan;
- b) Liabilitas diharapkan dapat dipecahkan melalui perdagangan;
- c) Liabilitas harus diselesaikan dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
- d) Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya dalam kurun waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan.

Kewajiban yang tidak memenuhi kriteria tersebut akan diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang. Adapun kewajiban jangka pendek, ini akan mencakup utang bisnis, utang yang harus dibayar, hutang upah, dan sejenisnya, sedangkan kewajiban jangka panjang akan termasuk utang bank, utangnya hipotek, dan serupa.

- 3) Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas dikurangi seluruh liabilitasnya.

Informasi yang disajikan dalam Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos – pos berikut:

- 1) Kas dan setara kas
- 2) Piutang
- 3) Persediaan
- 4) Asset tetap
- 5) Utang usaha
- 6) Utang bank
- 7) Ekuitas



Berikut ini penyajian laporan posisi keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM):

**Gambar 2.1 Laporan Posisi Keuangan**

<b>ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7</b>			
<b>ASET</b>	<b>Catatan</b>	<b>20x8</b>	<b>20x7</b>
<b>Kas dan setara kas</b>			
Kas	3	Xxx	Xxx
Giro	4	Xxx	Xxx
Deposito	5	Xxx	Xxx
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>		Xxx	Xxx
<b>Piutang usaha</b>			
Persediaan	6	Xxx	Xxx
Beban dibayar di muka	7	Xxx	Xxx
<b>Aset tetap</b>		Xxx	Xxx
Akumulasi Penyusutan		(xx)	(xx)
<b>JUMLAH ASET</b>		Xxx	Xxx
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Utang usaha</b>			
Utang bank	8	Xxx	Xxx
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		Xxx	Xxx
<b>EKUITAS</b>			
<b>Modal</b>			
Saldo Laba (defisit)	9	Xxx	Xxx
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		Xxx	Xxx
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		Xxx	Xxx

Sumber : SAK EMKM

b. Laporan laba rugi selama periode

Dalam SAK EMKM (2016), pengertian dari laporan laba rugi adalah sebuah laporan yang memaparkan kinerja keuangan dari suatu

unit usaha dalam beberapa waktu sekaligus menyajikan informasi berupa penghasilan yang didapat dan juga beban yang harus ditanggung. Penjelasan lebih rinci tentang pendapatan dan beban adalah sebagai berikut:

1) Penghasilan

2) Pendapatan dapat didefinisikan sebagai peningkatan manfaat ekonomi yang tercapai selama periode pelaporan. Manfaat ini dapat mengambil bentuk arus kas, peningkatan aset, atau penurunan kewajiban yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi investor modal. Pendapatan total dibagi menjadi dua bagian: pendapatan itu sendiri dan keuntungan(*gains*) (Rahayu et al., 2022).

a) Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari operasi normal suatu entitas, seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti, dan sewa.

b) Keuntungan merupakan unsur penghasilan yang memenuhi definisi penghasilan namun tidak termasuk dalam kategori pendapatan, misalnya keuntungan dari pelepasan aset tetap.

3) Beban

Beban didefinisikan sebagai hilangnya keuntungan ekonomi yang terjadi selama periode pelaporan dan memanifestasikan dirinya sebagai outflow kas, penurunan aset, atau peningkatan aset dalam kewajiban dan menyebabkan penurunan ekuitas yang tidak dihasilkan oleh distribusi kepada investor modal. Kerugian dan beban yang timbul dari kegiatan biasa entitas membentuk dua komponen beban. Sementara kerugian dari pembebasan aset masih dimasukkan ke dalam kerusakan entitas, beban penjualan, upah, dan dedukasi

termasuk ke dalam beban yang timbul dari kinerja normal dari operasi entitas (Hamzah et al., 2019).

Berikut ini penyajian laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM:

**Gambar 2.2 Laporan Laba Rugi**

<b>ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7</b>			
<b>PENDAPATAN</b>	<b>Catatan</b>	<b>20x8</b>	<b>20x7</b>
Pendapatan usaha	10	Xxx	xxx
pendapatan lain-lain		Xxx	xxx
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		Xxx	xxx
<b>BEBAN</b>			
Beban usaha	11	Xxx	xxx
Beban lain-lain		Xxx	xxx
<b>JUMLAH BEBAN</b>		Xxx	xxx
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		Xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	Xxx	xxx
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		Xxx	xxx

Sumber : SAK EMKM

c. Catatan atas laporan keuangan

PSAK Nomor 1 yang dibahas (Oktavia & Sunrowiyati, 2019) menjelaskan bahwa dalam tujuan untuk mempermudah pengguna dalam membandingkan dan memahami sebuah laporan keuangan dari unit usaha lain, digunakanlah laporan keuangan dengan beberapa urutan :

- 1) Penyajian informasi pada laporan keuangan harus berdasarkan dengan SAK EMKM. Hal tersebut juga dapat disebut sebagai sebuah pernyataan terhadap kepatuhan SAK;
- 2) Rangkuman dari kebijakan akuntansi yang didapatkan dari SAK EMKM;
- 3) Rincian posisi tertentu yang memiliki penjelasan mengenai beberapa transaksi yang penting dan beberapa aspek material yang berguna untuk pengguna laporan keuangan untuk memahaminya serta beberapa informasi tambahan untuk dijadikan sebagai pelengkap.

Beberapa penjelasan yang lebih lengkap mengenai apa saja yang wajib di dalam catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Gambaran Umum Perusahaan

Bagian ini menjelaskan informasi yang berkaitan dengan pembentukan suatu perusahaan, termasuk garis waktu dari sejarah suatu entitas, lokasi, fokus bisnis utamanya, dan tanggal pembentukan dan awalnya.

- 2) Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Bagian ini harus mencakup informasi tentang pernyataan entitas tentang kepatuhan dengan laporan keuangan yang digunakan dalam persiapan laporan keuangan, kebijakan untuk melakukannya, asumsi penting apa pun yang dibuat oleh manajemen, serta kebijakan akuntansi khusus yang berkaitan dengan aset, liabilitas, ekuitas, pengakuan pendapatan dan pengeluaran, dan pajak pendapatan perusahaan.

- 3) Informasi Tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Berikut ini penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) berdasarkan SAK EMKM:

**Gambar 2.3 Catatan Atas Laporan Keuangan**

ENTITAS	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7	
<b>1</b>	<p><b>UMUM</b> Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S,H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Hak Asasi Manusia No. xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.</p>
<b>2</b>	<p><b>IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b></p> <p><b>a Pernyataan Kepatuhan</b> Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p><b>b Dasar Penyusunan</b> Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.</p> <p><b>c Piutang Usaha</b> Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p><b>d Persediaan</b> Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya Konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i>. <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan actual produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</p> <p><b>e Aset Tetap</b> Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p> <p><b>f Pengakuan Pendapatan Dan Beban</b> Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.</p>

<b>g Pajak Penghasilan</b> Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia		
<b>3 KAS</b>	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Kas kecil Jakarta - Rupiah	xxx	xxx
<b>4 GIRO</b>	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
<b>5 DEPOSITO</b>	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
Suku Bunga Deposito:		
Rupiah	<u>20x8</u> 4,50%	<u>20x7</u> 5,00%
<b>6 PIUTANG USAHA</b>	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

Sumber : SAK EMKM

## 2.5 Tinjauan Empirik

Penelitian terdahulu yang dijadikan pedoman atau panduan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Peneltian
1.	Zein et al., 2022	Analisis Penerapan Sak-Emkm Dalam Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Di Kota Batu	Kualitatif	Penelitian menunjukkan bahwa meskipun pencatatan laporan keuangan masih terbilang sederhana, sebagian besar usaha mikro di Kota Batu sudah mengenal dan menerapkan akuntansi.

				Namun, masih banyak usaha mikro yang kesulitan menerapkan SAK-EMKM dalam laporan keuangannya, sehingga pelaku usaha tidak mencatat laporan keuangan. sesuai dengan standar.
2.	Mustika & Ferdila, (2022)	Analisa Kesiapan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM. (Studi Kasus Pada UMKM Laundry Box di Kota Batam)	Kualitatif	Menurut temuan penelitian, Laundry Box tidak siap untuk menggunakan SAK EMKM dalam pembuatan laporan keuangan. Hal ini terlihat dari indikator ketersediaan Laundry Box untuk implementasi EMKM Laundry Box, di mana laundry box tidak tahu informasi yang diterbitkan oleh UMKM laundry yang membuatnya lebih mudah bagi pengusaha untuk menyusun laporan keuangan, dan basis pencatatan transaksi terus menggunakan basis tunai ketika seharusnya menggunakan basis akumulasi..
3.	Rohendi, (2019)	Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm)	Kualitatif Kuantitatif	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM dan disimpan di kecamatan margaasih masih relatif sederhana, sebagian besar menggunakan entri tunggal, dan tidak terintegrasi. Para pelaku UMKM masih tidak mengerti SAK EMKM, seperti yang dibuktikan dengan skor mereka 2.67, yang jauh lebih rendah dari skor ideal 5.0. Persiapan laporan keuangan oleh pemohon terbatas pada catatan kas

				masuk dan keluar, buku hutang, buku gaji, dan buku tambahan lainnya; namun, buku-buku ini belum terintegrasi dengan baik, dan sebagai akibatnya, pemohon tidak dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh SAK EMKM
4.	Azizah Rachmanti et al., (2019)	Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumput Dahlia Berdasarkan Sak-Emkm	Kualitatif Deskriptif	Tidak mungkin menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku untuk SAK EMKM karena tidak ada laporan keuangan pada UMKM Batik Jelly Bean Dahlia. Ini jelas dari bukti catatan, yang hanya mencatat output uang dan tidak ada aset yang saat ini dimiliki. Karena ini, ada kurangnya kesadaran tentang banyaknya faktor yang dapat berkontribusi pada penurunan atau peningkatan nilai aset, serta jumlah total modal yang dimiliki dan kewajiban yang harus dibayar.
5.	Ardhina, (2023)	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Sak Emkm) Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Kerajinan Batik Di Jambi Kota Seberang (Studi Kasus Pada Kerajinan Batik Jambi Ariny)	Kualitatif	Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan dilakukan secara manual dan masih sangat sederhana. Selain itu, faktor yang menyebabkan dampak SAK EMKM terhadap perusahaan Jambi Ariny adalah karena adanya faktor internal seperti kurangnya pemahaman dari pihak pemilik perusahaan, disiplin, dan sumber daya manusia, sedangkan faktor eksternal adalah karena



				kurangnya pengawasan dan perhatian dari stakeholder yang tertarik dalam pelaporan keuangan.
6.	Qamar, (2020)	Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Studi Kasus UMKM Penguin Laundry And Dry Cleaning	Kualitatif	Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa rekaman yang dilakukan oleh UMKM Penguin Laundry dan Dry Cleaning masih tidak sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini karena pemilik bisnis hanya memasukkan angka pendapatan dan pengeluaran ke dalam aplikasi smartlink. Menurut Laporan Kerugian Profit, pendapatan yang diperoleh oleh bisnis pada tahun 2019 adalah Rp. 27 411 420.
7.	Septiawan, (2021)	Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Pada Umkm Topi Sidoarjo (Studi Kasus Pada Ud. Putra Delta)	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum diterapkan SAK EMKM pada UD. Putra Delta dikarenakan masih belum adanya tenaga akuntansi yang dapat memberikan arahan dalam penyusunan laporan keuangan.
8.	Azzaroh, (2023)	Analisis Implementasi Financial Report Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah ( Sak Emkm )	Kualitatif	Menurut temuan penelitian ini, UMKM Tempe Didik Hartono telah mencatat laporan keuangannya dengan cara yang sederhana, namun tidak sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi keuangan UMKM. (SAK EMKM). Kurangnya pengetahuan dan literasi tentang SAK EMKM dan tempat lain, kurangnya sarana dan praktek, kekurangan sosialisasi dari petugas lokal, dan sumber daya manusia yang rendah

				adalah semua faktor yang memiliki dampak.
9.	Sares, (2020)	Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Bugsu Jaya Souvenir )	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan yang dihasilkan oleh Bungsu Jaya Souvenir masih sederhana dan diproduksi secara manual; akibatnya, dapat dipastikan bahwa tidak ada implementasi SAK EMKM pada UMKM ini. Faktanya adalah bahwa pemilik belum memiliki pemahaman yang cukup tentang standar akuntansi.

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Penulis bermaksud melakukan penelitian pada Toko Rainbow yang berlokasi di kota Makassar dengan membuat pengamatan tentang bagaimana UMKM yang diteliti menyajikan laporan keuangannya kemudian membandingkannya dengan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM apakah laporan keuangan tersebut sudah sesuai atau tidak dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

**Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran**

*Sumber: Data Diolah (2023)*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti akan mengungkapkan bagaimana penyajian laporan keuangan yang diterapkan pada UMKM Toko Rainbow Makassar apakah sudah menerapkan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan UMKM tentang penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM khususnya pada UMKM Toko Rainbow Makassar.

Metode studi kasus merupakan peneliti melakukan eksplorasi secara rinci tentang program, peristiwa, proses, dan kegiatan untuk satu orang atau lebih individu. Suatu kasus terikat dengan waktu dan kegiatan sehingga peneliti terus-menerus mengumpulkan data rinci dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan (Sugiyono, 2018).

Lebih lanjut, Narbuko dan Achmadi, 2018:44 menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya memaparkan tentang bagaimana mengatasi masalah yang ada berdasarkan data-data. Narkubo dan Ahmadi, 2018 juga menjelaskan bahwa untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, data-data tersebut terlebih dahulu harus dianalisa dan diklasifikasikan menggunakan teknik metode observasi, metode survei, dan metode interview.

#### **3.2 Kehadiran Peneliti**

Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti yang akan menjadi instrumen atau alat penelitian itu sendiri.

Menurut penelitian kualitatif, sangat penting dan ideal untuk memiliki peneliti yang hadir di lapangan. Peneliti memegang peran penting untuk pengumpulan data dan pengungkapan makna. Untuk kebutuhan transparansi antara kedua belah pihak, peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan mereka yang disurvei. Untuk mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan tersebut, para peneliti dalam studi ini terjun langsung ke lapangan. Adapun, data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai laporan keuangan pada UMKM Toko Rainbow Makassar.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Penulis mendapatkan data pada penelitian ini dengan mengunjungi langsung objek penelitian yaitu pada UMKM Toko Rainbow Makassar. Lokasi penelitian berlatar di Provinsi Sulawesi Selatan Kota Makassar. Alamat lengkapnya ada pada Jl. Muna No 5, Kec. Wajo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sedangkan untuk waktu penelitian ini dilaksanakan dalam rentang bulan Mei sampai Agustus 2023.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder, menurut Husein (2018:147) yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari pemilik UMKM. Menurut Sugiono 2019, data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber pertama atau orang-orang yang hadir di lokasi penelitian atau item penelitian. Data yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat terutama pemilik UMKM, adalah data utama dalam penelitian ini. UMKM yang menjadi data dalam penelitian ini adalah Toko Rainbow Makassar.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang sudah mengalami pemrosesan tambahan oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak lain. Lebih lanjut juga dijelaskan bahwa data penelitian yang dikumpulkan secara langsung melalui media perantara disebut juga sebagai data sekunder. Data ini pada dasarnya berupa data statistik, atau informasi dan materi yang berhubungan dengan rumusan masalah yang diteliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan yang dibuat oleh pihak yang terlibat.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019) Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa:

#### 1. Penelitian Kepustakaan

Ketika melakukan penelitian di perpustakaan, seseorang harus terlebih dahulu melakukan review terhadap data sekunder yang didapatkan dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, karya ilmiah dan peraturan legislatif yang terkait dengan subjek penelitian.

#### 2. Penelitian lapangan

- a. Observasi adalah mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada tempat penelitian dalam hal ini Toko Rainbow Makassar. Ketika peneliti melakukan observasi, mereka mengumpulkan data dengan melacak aktivitas sehari-hari dari kelompok atau organisasi yang sedang dipelajari. Ini memberikan para peneliti kesempatan untuk mempelajari kegiatan kelompok yang sedang

dipelajari dalam pengaturan alam dari perspektif pribadi dengan mengamati dan berpartisipasi dalam kegiatan itu sendiri.

- b. Wawancara yaitu melakukan wawancara langsung terstruktur dengan narasumber yang memiliki pemahaman terkait dengan pencatatan, penyusunan, dan penyajian laporan keuangan. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang efektif, terutama pada tahap penelitian eksploratif. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui beberapa masalah awal, sehingga peneliti dapat melakukan penyelidikan lebih lanjut secara mendalam. Ini akan membantu peneliti untuk menyelesaikan tugas-tugas yang harus dilakukannya, seperti menjelaskan fenomena tersebut, membuat anotasi/mengukurnya atau mengidentifikasi masalah tertentu dan mengemukakan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi masalah atau menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada pemilik dan admin keuangan Toko Rainbow Makassar. Pada proses wawancara peneliti akan berfokus pada pengungkapan kondisi UMKM dan laporan keuangan dari UMKM serta tingkat pemahaman dari pelaku UMKM mengenai SAK EMKM.
- c. Dokumentasi, catatan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu dikenal sebagai dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa tulisan, foto, atau karya monumental seseorang. Dokumentasi ini merupakan bagian penting dari penelitian kualitatif karena melengkapi metode observasi dan wawancara yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Ketika didukung oleh dokumentasi, temuan dari kegiatan pengumpulan data seperti wawancara dan pengamatan akan lebih mungkin untuk menjadi kredibel atau dapat diandalkan (Sugiyono, 2009). Dokumentasi ini yaitu

teknik pengumpulan data dengan cara pencatatan dari dokumen UMKM yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Klasifikasi data yang telah dikumpulkan, dan menyimpulkan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis apakah Toko Rainbow Makassar sudah melakukan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan SAK EMKM.
2. Membandingkan penyajian laporan keuangan pada Toko Rainbow Makassar dengan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
3. Mengambil kesimpulan dan memberikan saran.

### **3.7 Pengecekan Validitas Data**

Menurut Sugiyono (2018), dalam penelitian kualitatif validasi meliputi uji keabsahan meliputi uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau keandalan terhadap data dari hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *membercheck*.

Penelitian ini menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi dalam uji kredibilitas.

#### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Pada penelitian ini, perpanjangan pengamatan hanya memfokuskan pada pengecekan kembali data pada laporan keuangan Toko Rainbow Makassar. Apakah data yang didapat tersebut sudah benar kredibel atau tidak.



## 2. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dalam penelitian ini dilakukan yaitu dengan membaca berbagai referensi buku atau jurnal, dokumen-dokumen yang terkait, serta hasil penelitian dengan temuan yang diteliti.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini terbagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memeriksa kembali data yang telah didapat dari hasil wawancara yang dilakukan untuk menarik kesimpulan apakah sesuai dengan hasil data pengamatan dan hasil wawancara.

### b. Triangulasi Teknik

Penelitian ini menguji kredibilitas data dengan cara kembali mewawancarai pemilik dan admin bagian keuangan Toko Rainbow Makassar setelah mendapatkan data. Sehingga, peneliti akan mendapatkan pandangan berbeda, kemudian dianalisis dan menarik suatu kesimpulan..

## 3.8 Tahap-tahap Penelitian

Penelitian atau riset merupakan kegiatan ilmiah yang tersusun, terarah dan memiliki tujuan. Secara garis besar, Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong dalam (Mohi & Mahmud, 2018) menjelaskan bahwa "Tahapan penelitian

kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu Tahap pralapangan, Tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data”.

1. Tahap Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan terkait piutang iklan tak tertagih menggunakan teknik wawancara.

2. Tahap Selama di Lapangan

Analisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Peneliti memfokuskan untuk mengumpulkan data menggunakan dokumen-dokumen terkait.

3. Tahap Analisis Data Selama di Lapangan

Pada saat penelitian selesai, peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari laporan, dokumen, serta hasil wawancara yang telah dilakukan. Kemudian akan dilanjutkan ke tahap pendeskripsian untuk menggambarkan data-data penelitian ke dalam laporan hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

Toko Rainbow merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang industry perdagangan. UMKM ini berdiri sejak tahun 2017, yang berlokasi di Jl. Muna No. 5, Makassar. Besarnya minat masyarakat terhadap pakaian menjadi salah satu pemicu terbentuknya UMKM ini. Menurut H. Ruly selaku pemilik Toko, beliau memulai usahanya hanya berjualan dipinggir jalan.

Dari pengalaman dan besarnya peluang keberhasilan serta modal yang sudah terkumpul, H.Ruly memutuskan untuk membangun sebuah toko pakaian, yang resmi beroperasi pada tahun 2017. Toko rainbow memulai usahanya dengan lima karyawan dan mampu bertahan dan berkembang hingga sekarang dan sudah memiliki 15 karyawan.

Sejak awal UMKM ini didirikan hingga sekarang telah mengalami pasang surut terutama pada saat covid-19, tetapi tidak mengakibatkan UMKM ini mengalami kebangkrutan. Dalam perkembangannya, Toko Rainbow terus berupaya untuk memperbanyak jenis barang yang akan dijualnya, yang mulanya hanya pakaian pria saja namun sekarang sudah mulai memasarkan pakai anak-anak mulai dari baju kaos anak laki-laki, celan training anak, dan bahkan pakaian anak perempuan.

Toko Rainbow memiliki jalur distribusi yang cukup luas yang sudah menjangkau hampir seluruh Indonesia, dengan mayoritas pelanggan atau mitra kerja Indonesia bagian timur dan kedepannya pemilik toko berharap dapat lebih

memperluas lagi jalur distribusinya hingga ke luar negeri. Berikut ini mitra-mitra kerja Toko Rainbow:

**Tabel 4.1 Mitra Kerja Toko Rainbow**

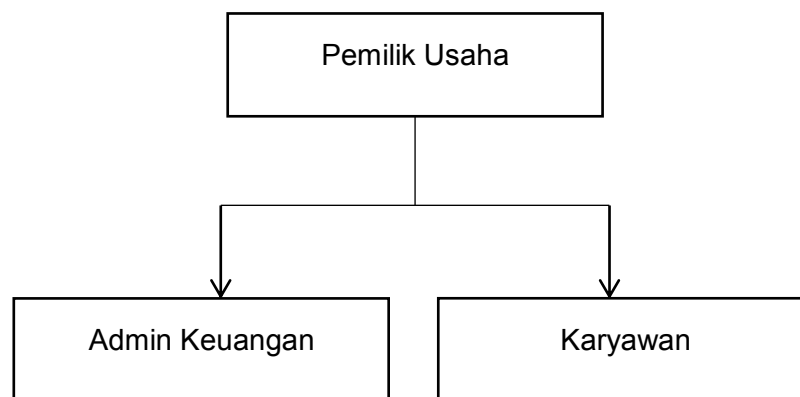
No	Mita Kerja	Alamat
1	Bpk. Selfi	Bahudopi
2	Z Store	Kendari
3	Misdha	Toraja
4	Abd. Syam	Tasiu
5	H. Atto	Pinrang
6	Rusdy	Bitung
7	Iphul	Toraja
8	Aris Store	Kendari
9	Agus Ogi	Rappang
10	Bos Adi	Bungku
1	Kak Ayu	Morowali
12	Faisal	Bone
13	Sry Ana	Nunukan
14	Rosnia	Makassar
15	Alfi	Manokwari
16	Kak Tenri	Papua
17	Umhye	Mamuju
18	Chan	Manado
19	Adi	Maros
20	Pak Amir	Makassar
21	Alfa Distro	Pinrang
22	Danial	Pangkep
23	Tiffani	Luwuk
24	H. Mastang	Sidrap
25	Kasmir	Gowa
26	Ade	Raha
27	Rosnani	Tolitoli
28	Myvi Distro	Soppeng
29	Ibu Herlian	Takalar
30	Arifin	Malino
31	Rusdi	Selayar
32	Dg. Sitaba	Timika
33	Olty	Mangkutana
34	Indah Store	Bau-Bau
35	Jasrim	Meraoke
36	Hj. Ari	Manado
37	Alwi	Makassar
38	H. Heru	Poso
39	Aan	Enrekang
40	Riska	Nabire
41	Sentral Elektronik	Polewali

42	Daeng Tiro	NTT
43	Ridwan	Kupang
44	Mesran	Bojonegoro
45	Alan	Gwa
46	Pak Mus	Pare-Pare
47	Akbar	Barru
48	Reza	Samata
49	Elora	Enrekang
50	Devi	Makale
51	Emilea	Malili
52	Jumali	Galesong
53	Hj. Tini	Makassar

Sumber: Toko Rainbow 2023

Struktur organisasi yang terdapat pada UMKM yang menjadi objek penelitian tidak tertulis dan sangat sederhana. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik usaha dapat digambarkan struktur organisasi UMKM Toko Rainbow sebagai berikut :

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi**



Adapun pendiskripsian tugas pada UMKM Toko Rainbow selaku objek penelitian yaitu :

1. Pemilik Usaha

- a) Bertanggung jawab atas UMKM secara langsung
- b) Mengawasi aktivitas usaha

c). Pemegang keputusan paling menentukan

## 2. Admin Keuangan

a) Mencatat Dan mengimput semua transaksi keuangan

b) Membuat laporan keuangan

## 3. Karyawan

Melakukan setiap aktivitas hariannya seperti membongkar barang, mengatur pesanan pelanggan dan memberikan pelayanan yang baik serta menjaga nama baik toko.

## 4.2 Hasil Penelitian

Berikut ini pemaparan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti terkait penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Toko Rainbow Makassar.

### 4.2.1 Pengetahuan Terkait Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar yang dibuat dengan tujuan mempermudah pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM. Penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM lebih simple dan mudah dilakukan dibandingkan dengan standar yang diberlakukan sebelumnya yaitu SAK ETAP.

UMKM yang tidak memiliki laporan keuangan akan mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka secara efektif dan efisien. Tanpa laporan keuangan, pengusaha UMKM tidak akan memiliki gambaran yang jelas

mengenai kondisi keuangan usahanya baik itu aset yang dimiliki, pendapatan yang dihasilkan maupun besarnya biaya yang dikeluarkan.

Berdasarkan wawancara terhadap H. Ruly selaku pemilik UMKM Toko Rainbow Makassar mengenai pengetahuan beliau terkait pelaporan keuangan dan SAK EMKM, diketahui bahwa pemilik UMKM Toko Rainbow Makassar mengetahui pentingnya pembuatan laporan keuangan terhadap suatu usaha akan tetapi pemilik UMKM tidak mengetahui secara jelas dan rinci bagaimana laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM.

*“Saya tau ji dek kalau harus ki buat laporan keuangan tapi tidak ku tau dek kalau ada paeng standar khusus kalau buat ki laporan keuangan dan saya rasa nda terlalu saya butuhkan ji juga karena yang penting saya tau ji omset ku makanya nda saya tekankan juga sama Adminku”.*

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Sry selaku Admin bagian keuangan Toko Rainbow sebagai berikut:

*“Kurang lebih saya paham ji mengenai laporan keuangan dek sama SAK EMKM karena pernah ji saya pelajari waktu kuliah, tetapi yang saya buat itu berdasarkan permintaannya ji juga owner. Karena owner minta terkait penjualan ji sama aset asetnya terus rekapan pengeluarannya jadi itu ji juga saya kasi masuk di laporan keuangan”.*

UMKM Toko Rainbow Makassar baru mulai melakukan pencatatan laporan keuangan sejak tahun 2021. Laporan keuangan UMKM Toko Rainbow disusun oleh Admin bagian keuangan berdasarkan format yang diketahuinya dan permintaan dari pemilik usaha. Pemahaman Pemilik maupun Admin bagian keuangan UMKM Toko Rainbow terkait laporan keuangan berdasarkan SAK

EMKM belum cukup jelas sehingga laporan keuangannya belum sesuai dengan SAK EMKM.

#### 4.2.2 Penyajian Laporan Keuangan Toko Rainbow

Toko Rainbow Makassar merupakan UMKM yang bergerak dalam industry perdagangan khususnya penjualan pakaian. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada H. Ruly selaku pemilik UMKM tersebut diketahui bahwa omset yang didapatkan bisa mencapai 500 juta atau lebih setiap bulannya.

*“ Setiap bulannya biasanya omset yang didapatkan itu kisaran 500 juta tapi bisa juga lebih atau kurang tergantung pembeli. Biasanya itu penjualan akan meningkat pada hari-hari besar seperti bulan puasa dan tahun baru.”*

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan wawancara terhadap pemilik dan admin UMKM dalam hal ini Toko Rainbow sebagai Objek penelitian, berikut ini di paparkan mengenai hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan Toko Rainbow.

1. Toko Rainbow hanya mencatat transaksi pembelian pada saat transaksi terjadi karena hal ini dianggap lebih praktis dan mudah. Berikut ini salah satu contoh pencatatan pembelian Toko Rainbow:

**Tabel 4.2 Pembelian**

TOKO RAINBOW					
PEMBELIAN					
PERIODE JUNI 2023					
TGL	SUPPLIER	JENIS	PCS	HARGA (Rp)	JUMLAH (Rp)
2	OLS/VITA	BAJU KAOS PANJANG	360	18,500	6,660,000
	XIN JAYA	CELAN CARGO	300	60,000	18,000,000
	M. JAYA	Baju kaos premium	300	40,000	12,000,000



	THE POWER	Baju kaos anak	240	17,500	4,200,000
		Bokser	240	17,500	4,200,000
		Baju panjang siku	300	18,500	5,550,000
	LEMON TRE	Jaket	360	50,000	18,000,000
	SKYLINE	Baju kaos	480	17,500	8,400,000
13	SUPER TEE	Baju kaos	360	17,500	6,300,000
	ABE FASHION	Celana pendek	540	45,500	24,570,000
		Celana panjang	540	65,500	35,370,000
	JERRY D	Oversize	480	18,000	8,640,000
	EMBAN JAYA	Celana levis	300	67,500	20,250,000
	MY STAR	Baju anak	400	17,500	7,000,000
23	ALSTRO	Baju kaos	240	17,500	4,200,000
	URGAN	Baju kaos	300	17,500	5,250,000
	FUCK PLUS	Celana parasut	360	18,000	6,480,000
	ASKID/Q TREN	Jaket levis	240	70,000	16,800,000
	REEFAST	Baju kaos	360	18,000	6,480,000
<b>TOTAL PEMBELIAN</b>			<b>218,350,000</b>		

Sumber: Toko Rainbow 2023

2. Pembayaran biaya-biaya yang dikeluarkan setiap bulan akan dicatat pada saat telah terjadi pembayaran. Biaya-biaya yang biasanya dikeluarkan oleh Toko Rainbow seperti uang makan, uang bensin, gaji karyawan, listrik, wifi, dan biaya lainnya terkait kebutuhan toko.
  
3. Besarnya pemasukan yang didapatkan akan dicatat apabila telah terjadi pembayaran. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran dilakukan oleh Toko Rainbow untuk memudahkan pemilik dalam mengetahui keuntungan yang dihasilkan. Berikut ini salah satu contoh pencatatan pemasukan yang dihasilkan oleh Toko Rainbow:

Tabel 4.3 Penerimaan Kas

TOKO RAINBOW		
PENERIMAAN KAS		
PERIODE JUNI 2023		
TGL	PENJUALAN	
1	Rp	19,588,500
2	Rp	26,505,500
3	Rp	21,060,500
4	Rp	16,873,000
5	Rp	14,922,500
6	Rp	9,870,500
7	Rp	27,389,500
8	Rp	18,689,000
9	Rp	21,516,500
10	Rp	22,259,500
11	Rp	17,424,500
12	Rp	17,498,000
13	Rp	11,455,000
14	Rp	22,410,000
15	Rp	14,984,500
16	Rp	21,563,000
17	Rp	16,402,500
18	Rp	18,676,000
19	Rp	25,874,000
20	Rp	15,471,500
21	Rp	16,270,500
22	Rp	21,602,000
23	Rp	17,987,500
24	Rp	18,972,500
25	Rp	30,467,500
26	Rp	26,414,000
27	Rp	18,766,000
28	Rp	17,297,500
29	Rp	8,708,500
30	Rp	15,586,500
<b>JMLH</b>	<b>Rp</b>	<b>572,506,500</b>

Sumber: Toko Rainbow 2023

#### 4.2.2.1 Laporan Posisi Keuangan

Berikut ini penyajian laporan posisi keuangan oleh Toko Rainbow Makassar :

**Tabel 4.4 Laporan Posisi Keuangan Toko Rainbow**

TOKO RAINBOW					
NERACA					
PERIDOE 31 DESEMBER 2022					
Aset				Kewajiban	
<b>Aset Lancar:</b>				Utang usaha	250.000.000
	Kas & setara kas	6,870,078,000		Utang Bank	500.000.000
	persediaan	2,620,200,000			
				<b>Modal</b>	5,447,396,000
				<b>Saldo Laba</b>	<b>3,401,082,000</b>
<b>Aset Tetap:</b>					
	Mobil	80,000,000			
	Komputer	3,200,000			
	Rak	5.000.000			
	Motor	20.000.000			
<b>Total Aset</b>		9,598,478,000		<b>Total Kewajiban</b>	9,598,478,000

Sumber : Toko Rainbow 2023

Dari Penyajian laporan posisi keuangan Toko Rainbow yang ditampilkan diatas dapat diketahui bahwa penyajian laporan posisi keuangannya sedikit berbeda dengan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, dimana nominal aset tetap yang dicantumkan dalam laporan keuangan toko rainbow tidak terlebih dahulu dikurangi dengan penyusutan aset tetap tersebut dengan kata lain Toko Rainbow tidak menghitung besarnya penyusutan terhadap aset yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Sry selaku admin keuangan Toko Rainbow terkait hal tersebut diketahui:

*“saya kurang tahu mengenai penyusutan baik itu cara perhitungannya sama apa apa saja yang masuk kategorinya jadi nilainya aset yang ku kasi masuk cuma berapa yang na belikan I owner pertamanya”.*

Selain itu dari segi format Laporan Keuangan Toko Rainbow juga lebih sederhana dimana hanya menggunakan akun kas, persediaan, dan aset tetap dalam hal ini mobil, computer, dan rak.

#### 4.2.2.2 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah sebuah laporan yang memaparkan kinerja keuangan dari suatu unit usaha dalam beberapa waktu sekaligus menyajikan informasi berupa penghasilan yang didapat dan juga beban yang harus ditanggung. Berikut ini penyajian laporan laba rugi Toko Rainbow:

**Tabel 4.5 Laporan Laba Rugi Toko Rainbow**

TOKO RAINBOW			
LAPORAN LABA RUGI			
PERIODE 31 DESEMBER 2022 (Rp)			
<b>Pendapatan:</b>			
	Penjualan	6,870,078,000	
<b>Jumlah Pendapatan</b>			6,870,078,000
<b>Biaya-biaya :</b>			
	Pembelian	2,620,200,000	
	By. Makan	54,000,000	
	By. Karung	18,000,000	
	By. Lakban	18,000,000	
	By. Tinta spidol	540,000	
	By. Air mineral	8,316,000	
	By. Bensin	54,000,000	
	By. Kertas hps	1,440,000	
	By. Kantong plastic	22,500,000	
	By. Listrik	18,000,000	
	By. Wifi	6,000,000	

	By Gaji	486,000,000	
	By. Ekspedisi	162,000,000	
<b>Jumlah Biaya-biaya</b>			3,468,996,000
<b>Total laba bersih</b>			<b>Rp 3,401,082,000</b>

Sumber : Toko Rainbow 2023

Penyajian laporan laba rugi Toko Rainbow sudah hampir sesuai dari segi format dengan penyajian laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM akan tetapi, pada laporan laba rugi Toko Rainbow tidak dicantumkan pajak penghasilan yang harus dibayarkan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Sry selaku admin bagian keuangan diketahui bahwasanya admin tidak mengetahui bahwa harus mencantumkan beban pajak penghasilan ke dalam laporan keuangan.

*“ saya tidak tahu kalau pajak juga harus saya kasi masuk ke laporan keuangan, setau saya ya hanya biaya yang dikeluarkan yang ada kaitannya dengan operasional toko ”*

#### 4.2.2.3 Catatan Atas Laporan Keuangan

Toko Rainbow Makassar tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan. Berbeda dengan laporan keuangan sebelumnya seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang mereka buat tapi tidak sesuai dengan format penyajian berdasarkan SAK EMKM, untuk catatan atas laporan keuangan Toko Rainbow sama sekali tidak membuat laporan tersebut.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Sry selaku Admin bagian keuangan Toko Rainbow diketahui bahwa pemilik menganggap bahwa catatan atas laporan keuangan tidak diperlukan dan sudah cukup dengan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sederhana yang dibuatnya karena dari kedua laporan tersebut sudah dapat menggambarkan besarnya keuntungan yang dihasilkan. Selain itu, kurangnya pemahaman terkait laporan

keuangan khususnya catatan atas laporan keuangan juga menjadi penyebab Admin tidak membuat laporan tersebut.

*“ Saya rasa cukup dengan dua laporan keuangan yang dibuat sebelumnya, karena yang penting sudah dapat diketahui berapa keuntungan dan pengeluaran toko sebagaimana yang dibutuhkan oleh owner”*

#### 4.3 Pembahasan

Berikut ini pembahasan mengenai penyajian laporan keuangan Toko Rainbow dengan perbandingannya dengan SAK EMKM.

##### 4.3.1 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan suatu laporan yang memberikan informasi posisi keuangan entitas pada periode tertentu. Laporan posisi keuangan juga biasa dikenal dengan neraca yang mana memuat informasi berupa jumlah aset yang dimiliki, jumlah ekuitas dan liabilitas perusahaan.

Berikut format penyajian laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM yang akan peneliti isi dengan laporan posisi keuangan yang terdapat pada Toko Rainbow Makassar untuk mengetahui perbedaan dari laporan yang disusun oleh Toko Rainbow Makassar dengan yang terdapat pada SAK EMKM.

<b>TOKO RAINBOW MAKASSAR LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2022</b>		
<b>ASET</b>	<b><u>Catatan</u></b>	<b><u>2022</u></b>
<b>Kas dan setara kas</b>		<b>6,870,078,000</b>
<b>Kas</b>	<b>3</b>	<b>Xxx</b>
<b>Giro</b>	<b>4</b>	<b>Xxx</b>
<b>Deposito</b>	<b>5</b>	<b>Xxx</b>
<b><i>Jumlah kas dan setara kas</i></b>		<b>Xxx</b>
<b>Piutang usaha</b>	<b>6</b>	<b>Xxx</b>
<b>Persediaan</b>		<b>2,620,200,000</b>
<b>Beban dibayar di muka</b>	<b>7</b>	<b>Xxx</b>
<b>Aset tetap</b>		<b>108,200,000</b>
<b>    Akumulasi Penyusutan</b>		<b>(xx)</b>

<b>JUMLAH ASET</b>		<b>9,598,478,000</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Utang usaha		250,000,000
Utang bank	8	500,000,000
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>750,000,000</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal		5,447,396,000
Saldo Laba (defisit)	9	3,401,082,000
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>8,848,478,000</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>9,598,478,000</b>

Sumber : Data diolah

Dari Penyajian laporan posisi keuangan Toko Rainbow yang ditampilkan diatas dapat diketahui bahwa penyajian laporan posisi keuangannya sedikit berbeda dengan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, dimana nominal aset tetap yang dicantumkan dalam laporan keuangan toko rainbow tidak terlebih dahulu dikurangi dengan penyusutan aset tetap tersebut dengan kata lain Toko Rainbow tidak menghitung besarnya penyusutan terhadap aset yang dimilikinya. Selain itu dalam pelaporan keuangannya juga Toko Rainbow Makassar tidak melakukan perhitungan harga pokok perolehan (hpp) pada saat melakukan pembelian ataupun penjualan.

Sedangkan dalam SAK EMKM nominal aset itu harus terlebih dahulu dikurangi penyusutan karena setiap aset itu dapat mengalami penurunan kapasitas dan manfaat setiap tahunnya sehingga perlu dilakukan penyusutan nilai untuk mencerminkan nilai sebenarnya dari aset tersebut.

Selain itu dari segi format Laporan Keuangan Toko Rainbow juga lebih sederhana dimana hanya menggunakan akun kas, persediaan, dan aset tetap dalam hal ini mobil, computer, dan rak sedangkan dalam SAK EMKM laporan posisi keuangan minimum mencakup pos-pos berikut:

1. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas adalah uang tunai yang berada di tangan Bendahara dan saldo yang ada di rekening Bank yang dapat digunakan sewaktu-waktu dibutuhkan untuk membiayai kebutuhan. Pada Toko Rainbow Makassar Kas biasanya juga bisa berupa uang tunai maupun simpanan di bank. Kas tunai diperlukan untuk membiayai keperluan harian operasional toko maupun kegiatan lainnya yang dapat berasal dari penjualan tunai.

2. Piutang usaha dan piutang lainnya

Piutang usaha merupakan piutang yang terjadi karena konsumen atau pelanggan menunda pembayarannya. Untuk Toko Rainbow Makassar setiap pembelian yang dilakukan oleh pelanggan harus dilunai terlebih dahulu sebelum barang dikirimkan sehingga tidak menimbulkan piutang usaha pada laporan keuangannya.

3. Persediaan

Persediaan adalah barang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa. Pada Toko Rainbow Makassar persediaan disini berupa stok barang yang ada digudang agar barang selalu tersedia pada saat terjadi lonjakan pembelian.



#### 4. Proverti investasi

Proverti investasi adalah proverti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya. Untuk Toko Rainbow Makassar tidak memiliki proverti investasi.

#### 5. Aset Tetap

Aset tetap mengacu pada aset berwujud jangka panjang. Pada Toko Rainbow Makassar aset tetap yang dimiliki berupa mobil, motor, computer dan rak.

#### 6. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud adalah aktiva yang tidak terlihat atau tidak tampak secara fisik maupun mempunyai nilai serta manfaat untuk perusahaan itu sendiri.

#### 7. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha merupakan liabilitas yang muncul ketika terjadi transaksi pembelian yang dibayar secara kredit untuk kelancara operasional perusahaan. Pada Toko Rainbow Makassar utang usaha yang dimiliki didapatkan dari pembelian kredit yang dilakukan kepada pemasok barang, selain itu Toko Rainbow Makassar juga mempunyai utang di Bank.

### **4.3.2 Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi adalah sebuah laporan yang memaparkan kinerja keuangan dari suatu unit usaha dalam beberapa waktu sekaligus menyajikan informasi berupa penghasilan yang didapat dan juga beban yang harus ditanggung.

Berikut format penyajian laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM yang akan peneliti isi dengan laporan laba rugi yang terdapat pada Toko Rainbow Makassar untuk mengetahui perbedaan dari laporan yang disusun oleh Toko Rainbow Makassar dengan yang terdapat pada SAK EMKM.

<b>TOKO RAINBOW MAKASSAR LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022</b>		
<b>PENDAPATAN</b>	<b><u>Catatan</u></b>	<b><u>2022</u></b>
	<b>10</b>	6,870,078,000
<b>Pendapatan usaha</b>		<b>xxx</b>
<b>pendapatan lain-lain</b>		
<b><i>JUMLAH PENDAPATAN</i></b>		6,870,078,000
<b>BEBAN</b>		
	<b>11</b>	3,382,680,000
<b>Beban usaha</b>		
<b>Beban lain-lain</b>		86,316,000
<b><i>JUMLAH BEBAN</i></b>		3,468,996,000
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>3,401,082,000</b>
<b>PENGHASILAN</b>		
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>12</b>	<b>Xxx</b>
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>		<b>Xxx</b>
<b>PENGHASILAN</b>		

*Sumber : data diolah*

Penyajian laporan laba rugi Toko Rainbow sudah hampir sesuai dari segi format dengan penyajian laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM akan tetapi, pada laporan laba rugi Toko Rainbow tidak dicantumkan pajak penghasilan yang harus dibayarkan. Sedangkan dalam SAK EMKM pada

penyajian laporan laba rugi harus dicantumkan besarnya pajak yang harus dibayarkan.

Selain itu, dalam SAK EMKM Penyajian laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

#### 1. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti, penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalty dan sewa. Pada Toko Rainbow Makassar pendapatan yang dihasilkan satu-satunya berasal dari penjualan.

#### 2. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Pada Toko Rainbow Makassar beban yang timbul berupa beban gaji, pembelian, beban listrik, beban wifi, dll.

#### 3. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas

Pada laporan laba rugi Toko Rainbow Makassar dapat dilihat bahwa Toko Rainbow Makassar menghasilkan laba dari usahanya.

#### 4. Beban Pajak

Beban pajak adalah jumlah pajak penghasilan yang terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode. Pada Toko Rainbow Makassar tidak melakukan perhitungan maupun pembayaran pajak penghasilannya.

#### 5. Laba atau rugi neto

### 4.3.3 Catatan Atas Laporan Keuangan

Toko Rainbow Makassar tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan. Berbeda dengan laporan keuangan sebelumnya seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang mereka buat tapi tidak sesuai dengan format penyajian berdasarkan SAK EMKM, untuk catatan atas laporan keuangan Toko Rainbow sama sekali tidak membuat laporan tersebut.

Catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM memuat sebagai berikut:

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM.
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
3. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa penyajian laporan keuangan Toko Rainbow belum sesuai dengan dengan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM baik itu laporan posisi keuangannya, laporan laba ruginya, maupun catatan atas laporan keuangannya.

Laporan posisi keuangan Toko Rainbow sedikit berbeda dengan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, dimana nominal aset tetap yang dicantumkan dalam laporan keuangan toko rainbow tidak terlebih dahulu dikurangi dengan penyusutan aset tetap tersebut dengan kata lain Toko Rainbow tidak menghitung besarnya penyusutan terhadap aset yang dimilikinya.

Penyajian laporan laba rugi Toko Rainbow sudah hampir sesuai dari segi format dengan penyajian laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM akan tetapi, pada laporan laba rugi Toko Rainbow tidak dicantumkan pajak penghasilan yang harus dibayarkan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Sry selaku admin bagian keuangan diketahui bahwasanya admin tidak mengetahui bahwa harus mencantumkan beban pajak penghasilan ke dalam laporan keuangan.

Toko Rainbow Makassar tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan. Berbeda dengan laporan keuangan sebelumnya seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang mereka buat tapi tidak sesuai dengan format penyajian berdasarkan SAK EMKM, untuk catatan atas laporan keuangan Toko Rainbow sama sekali tidak membuat laporan tersebut.

#### 4.3.4 Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan Toko Rainbow Makassar dengan SAK EMKM

**Tabel 4.6 Perbandingan Toko Rainbow dan SAK EMKM**

No	Kriteria	Toko Rainbow	SAK EMKM	Keterangan
1.	Laporan Posisi Keuangan	Toko Rainbow Makassar menyajikan laporan posisi keuangannya dimana nominal aset tidak terlebih dahulu dilakukan penyusutan dan tidak terdapat hpp.	Penyajian laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM harus melakukan penyusutan aset karena setiap aset mengalami penurunan manfaat	Belum sesuai

			setiap tahunnya serta terdapat hpp.	
2.	Laporan Laba Rugi	Toko Rainbow Makassar tidak menyajikan pajak penghasilan pada penyajian laporan keuangannya.	Berdasarkan SAK EMKM pada penyajian laporan laba rugi harus tampilkan pajak penghasilan untuk mendapatkan laba(rugi) yang sebenarnya.	Belum sesuai
3.	Catatan Atas Laporan Keuangan	Toko Rainbow Makassar tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan.	Catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM memuat sebagai berikut: 1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM. 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi. 3. Informasi tambahan dan	Tidak sesuai

			<p>rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.</p>	
--	--	--	---	--

*Sumber : data diolah*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya yang disertai dengan analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa Toko Rainbow Makassar belum menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini bisa dilihat dari laporan keuangan yang telah dibuat oleh UMKM tersebut. Berikut ini terkait penyajian laporan keuangan oleh Toko Rainbow dan perbandingannya dengan SAK EMKM:

1. Penyajian laporan posisi keuangan Toko Rainbow belum sesuai dengan SAK EMKM karena dalam penyajian laporan tersebut nominal aset yang dimiliki tidak terlebih dahulu dilakukan penyusutan sehingga nominal aset yang dicantumkan bukan yang sebenarnya.
2. Penyajian laporan laba rugi Toko Rainbow juga tidak sesuai dengan SAK EMKM karena tidak terdapat akun pajak penghasilan pada laporan yang disusunnya.
3. Toko Rainbow tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah ditarik, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Para pelaku usaha khususnya UMKM khususnya Toko Rainbow Makassar sebaiknya membuat laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
2. Sebaiknya sumber daya manusia setiap UMKM khususnya yang mengelola bagian keuangan diikut sertakan dalam pelatihan pembuatan laporan



keuangan sehingga wawasan dan pengetahuannya lebih meningkat lagi kedepannya.

3. Toko Rainbow Makassar sudah termasuk wajib pajak sehingga sudah wajib menyusun laporan keuangan yang baik dan benar. Apabila memiliki kendala dalam SDM penyusunan laporan keuangan maka disarankan untuk menyusun laporan keuangan dengan tenaga konsultan..

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardhina, F. (2023). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Kerajinan Batik Di Jambi Kota Seberang (Studi Kasus Pada Kerajinan Batik Jambi Ariny).
- Azizah Rachmanti, D. A., Hariyadi, M., & Andrianto, A. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumpat Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2453>
- Azzaroh, N. A. S. (2023). Analisis Implementasi Financial Report Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah ( SAK EMKM ).
- Hamzah, A. P., Priharjanto, A., & Purwanti, D. (2019). Pendampingan Perancangan Kebijakan Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dalam Pelaporan Keuangan Pada Bumdes Tirta Mandiri, Desa Ponggok, Klaten. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 198–214. <https://doi.org/10.31092/kuat.v1i3.634>
- Janrosi, V. S. E. (2018). Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 97–105. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Mangku, D. G. S. (2022). Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Digital Marketing Di Kabupaten Buleleng. <https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Jjpp>, 10(3).
- Mustika, I., & Ferdila, F. (2022). Analisa Kesiapan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM. (Studi Kasus Pada UMKM Laundry Box di Kota Batam). *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(2), 248–259. <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/629>

- Oktaviyah, N. (2022). Sak Emkm: Analisis Penerapannya Di Kota Makassar. *Kaizen*, 33(1), 1–12.
- Qamar, A. N. (2020). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Emkm) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Umkm Penguin Laundry And Dry Cleaning). In *File:///C:/Users/Vera/Downloads/Askep\_Agregat\_Anak\_And\_Re\_maja\_Print.Docx* (Vol. 21, Issue 1).
- Rohendi, H. (2019). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM). *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers* ", 5(November), 86–98.
- Sares, S. H. (2020). *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Bugsu Jaya Souvenir)*.
- Septiawan, R. R. (2021). *Analisis Penerapan Laporan Keuangan Dengan Akuntansi Berbasis Sak Emkm Pada Umkm Topi Sidoarjo (Studi Kasus Pada Ud. Putra Delta)*. 1–23.
- Sugiyono, P. (2018). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*, 28, 1–12.
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(4), 10–16.
- Zein, Z. A., Sodik, H. M., & N, I. D. (2022). Analisis Penerapan Sak-Emkm Dalam Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Di. *Analisis Penerapan Sak-Emkm Dalam Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Di Kota Batu, Wnceb*, 1340–1348.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

### **Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara**

Berikut ini adalah daftar pertanyaan dan jawaban wawancara yang dilakukan peneliti kepada pemilik dan admin keuangan UMKM Toko Rainbow:

Narasumber : H. Ruly (pemilik usaha), Sry ( admin keuangan )

Tanggal : 2 Agustus 2023

Tempat : Toko Rainbow Jl. Muna No 5 Makassar

Pembahasan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Kapan usaha ini Terbentuk dan membuat laporan keuangan?

H. Ruly : Toko Rainbow Berdiri sejak tahun 2017 tetapi baru membuat laporan keuangan dari tahun 2021 pada saat sudah ada admin keuangan.

2. Berapa jumlah karyawan yang dimiliki?

H. Ruly : Saat ini Jumlah karyawan yang ada di toko berjumlah 15 orang dengan 14 orang karyawan biasa dan 1 admin keuangan.

3. Apakah kita tahu mengenai pentingnya laporan keuangan untuk sebuah usaha dan standar yang digunakan?

H. Ruly : Saya tau ji dek kalau harus ki buat laporan keuangan tapi tidak ku tau dek kalau ada paeng standar khusus kalau buat ki laporan keuangan dan saya rasa nda terlalu saya butuhkan ji juga karena yang penting saya tau ji omset ku makanya nda saya tekankan juga sama Adminku.

4. Berapa omset yang dihasilkan setiap bulannya?

H. Ruly : Setiap bulannyanya biasanya omset yang didapatkan itu kisaran 500 juta tapi bisa juga lebih atau kurang tergantung pembeli. Biasanya itu

penjualan akan meningkat pada hari-hari besar seperti bulan puasa dan tahun baru.

5. apakah anda mengetahui tentang laporan keuangan dan standar yang yang dijadikan acun penyusunan laporan keuangan?

Sry : Kurang lebih saya paham ji mengenai laporan keuangan dek sama SAK EMKM karena pernah ji saya pelajari waktu kuliah, tetapi yang saya buat itu berdasarkan permintaannya ji juga owner. Karena owner minta terkait penjualan ji sama aset asetnya terus rekapan pengeluarannya jadi itu ji juga saya kasi masuk di laporan keuangan

6. Mengapa pada Laporan posisi keuangan yang dibuat nominal aset itu tidak dilakukan penyusutan?

Sry : saya kurang tahu mengenai penyusutan dek baik itu cara perhitungannya sama apa apa saja yang masuk kategorinya jadi nilainya aset yang ku kasi masuk cuma berapa yang na belikan owner pertamanya.

7. Mengapa beban pajak penghasilan tidak tercantum dalam laporan laba rugi yang anda buat?

Sry : saya tidak tahu kalau pajak juga harus saya kasi masuk ke laporan keuangan, setau saya ya hanya biaya yang dikeluarkan yang ada kaitannya dengan operasional toko ”

8. Mengapa pada laporan keuangan toko tidak terdapat catatan atas laporan keuangan?

Sry : Saya rasa cukup dengan dua laporan keuangan yang dibuat sebelumnya, karena yang penting sudah dapat diketahui berapa keuntungan dan pengeluaran toko sebagaimana yang dibutuhkan oleh owner.

### Foto Bersama Owner dan Karyawan Toko Rainbow



### Laporan Posisi Keuangan Toko Rainbow

TOKO RAINBOW					
NERACA					
PERIDOE 31 DESEMBER 2022					
Aset			Kewajiban		
<b>Aset Lancar:</b>			Utang usaha		250.000.000
	Kas & setara kas	6,870,078,000	Utang Bank		500.000.000
	persediaan	2,620,200,000			
			<b>Modal</b>		5,447,396,000
			<b>Saldo Laba</b>		<b>3,401,082,000</b>
<b>Aset Tetap:</b>					
	Mobil	80,000,000			
	Komputer	3,200,000			
	Rak	5.000.000			
	Motor	20.000.000			
<b>Total Aset</b>		9,598,478,000	<b>Total Kewajiban</b>		9,598,478,000

### Laporan Laba Rugi Toko Rainbow

TOKO RAINBOW			
LAPORAN LABA RUGI			
PERIODE 31 DESEMBER 2022 (Rp)			
<b>Pendapatan:</b>			
	Penjualan	6,870,078,000	
<b>Jumlah Pendapatan</b>			6,870,078,000
<b>Biaya-biaya :</b>			
	Pembelian	2,620,200,000	
	By. Makan	54,000,000	
	By. Karung	18,000,000	
	By. Lakban	18,000,000	
	By. Tinta spidol	540,000	
	By. Air mineral	8,316,000	
	By. Bensin	54,000,000	
	By. Kertas hps	1,440,000	
	By. Kantong plastic	22,500,000	
	By. Listrik	18,000,000	
	By. Wifi	6,000,000	
	By Gaji	486,000,000	
	By. Ekspedisi	162,000,000	
<b>Jumlah Biaya-biaya</b>			3,468,996,000
<b>Total laba bersih</b>			<b>Rp 3,401,082,000</b>